

Hasil Wawancara I

Hasil wawancara dengan Staf Laka Lintas Samsat Jakarta Barat di daerah Cengkareng yaitu AIPTU DHADY ARSYA. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

1. Menurut bapak bagaimana kondisi jalan di daerah cengkareng saat ini?

Kondisi jalan di daerah Cengkareng sudah sangat sempit karena adanya jalur bus way dan dipadati oleh banyaknya kendaraan di wilayah tersebut.

2. Apakah sering terjadi kemacetan dan di daerah Cengkareng?

Di daerah Cengkareng setiap harinya sering terjadi kemacetan yaitu pada pagi hari sekitar pukul 07.00 – 10.00 WIB dan pada sore hari 17.00 – 19.00 WIB.

3. Menurut bapak Bagaimana kesadaran pengendara sepeda motor di daerah cengkareng?

Masih banyak para pengemudi sepeda motor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas, apabila dilakukan razia kebanyakan pelanggaran dilakukan oleh para pengemudi sepeda motor.

4. Pelanggaran apa saja yang paling banyak di lakukan pengendara sepeda motor di daerah Cengkareng?

Pelanggaran yang paling banyak dilakukan oleh pengendara sepeda motor adalah melawan arus, tidak lengkapnya surat seperti tidak adanya SIM maupun STNK, tidak memakai helm dan memasuki jalur bus way.

5. Menurut bapak Mengapa banyak yang melanggar tata tertib lalu lintas, apa pengetahuan dan pemahamannya kurang atau kesadarannya yang kurang?

Sebenarnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka sudah bagus, mereka sudah mengerti karena jikalau ada petugas Polisi Lalu Lintas hampir tidak ada yang melanggar. Para pengemudi sebenarnya sudah tahu peraturan lalu lintas, akan tetapi mereka melanggar karena tingkat kesadarannya kurang yang ditunjukkan dengan perilaku mereka yaitu hanya patuh jika ada petugas saja.

6. Menurut bapak bagaimana meningkatkan kesadaran hukum pengendara sepeda motor?

Meningkatkan kesadaran hukum pengendara sepeda motor, yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang lalu lintas dari sejak dini mulai dari kanak-kanak yaitu dengan memperkenalkan rambu-rambu lalu lintas. Dan yang mendorong tumbuhnya kesadaran hukum pengemudi sepeda motor dilakukan dengan cara : Pertama yaitu dengan cara Preventif artinya melalui pendidikan dengan memberikan penyuluhan mengenai UU No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan kepada para pengemudi sepeda motor di Cengkareng agar masyarakat atau pengemudi sepeda motor mengetahui secara langsung bagaimana cara disiplin dan patuh dalam berlalu lintas yang baik dan benar. Dan kedua dengan cara Represif yaitu dengan melakukan razia/operasi secara rutin agar para pengemudi sepeda motor jera. Karena pelanggaran merupakan awal dari

timbulnya permasalahan, musibah dan kecelakaan. Untuk itu harus selalu ditegakkan dengan cara Preventif dan Represif.

Hasil Wawancara II

Hasil wawancara dengan ADE, salah satu karyawan swasta yang bertempat tinggal di Cengkareng. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012 pada pukul 07.30 WIB.

7. Bagaimana menurut pak ade kondisi jalan di daerah cengkareng saat ini?

Kondisi jalan di Cengkareng sekarang ini sembrawat, sering terjadi kemacetan dan Kecelakaan. yang dikarenakan jumlah kendaraan semakin bertambah, pengemudi sepeda motor banyak yang melawan arus jalan dan sopir angkutan kota (angkot) yang selalu tidak tertib dalam berlalu lintas karena sering berhenti di mana saja sehingga menyebabkan kemacetan.

8. Menurut bapak mengapa sering terjadi kemacetan seperti itu?

Polisi Lalu Lintas kurang tegas dalam menindak pengemudi kendaraan yang melanggar lalu lintas.

9. Bapak pernah mengikuti kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang lalu lintas?

Sampai sekarang belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi ataupun penyuluhan yang diadakan oleh pihak kepolisian, dengan alasan tidak mengetahui informasi tersebut.

4. Bapak punya Surat Izin Mengemudi (SIM C), dan melalui cara prosedur bagaimana untuk mendapatkan SIM C tersebut?

Saya mempunyai surat izin mengemudi kendaraan sepeda motor (SIM C), prosedur yang saya tempuh untuk mendapatkan SIM dengan cara “nembak”

atau tanpa melalui prosedur dan syarat-syarat berlaku. dengan cara “nembak” dirasa lebih mudah dan praktis dibandingkan harus melalui prosedur yang berlaku.

5. Bapak pernah ditilang?

Dulu saya pernah ditilang karena tidak memiliki SIM dan pernah di tilang karena melawan arus, dan ketika itu salah satu Polisi lalu lintas yang akan menilang saya menawarkan untuk sidang di tempat atau sidang di pengadilan. Lalu saya memilih untuk sidang di tempat karena menurut saya apabila sidang di pengadilan prosesnya lebih lama dan dendanya pun bisa lebih mahal.

Hasil Wawancara III

Hasil wawancara dengan MAMAD, salah satu tukang ojeg yang berada di Ramayana Cengkareng. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 September 2012 pada pukul 08.00 WIB.

1. Apa sering terjadi kemacetan seperti ini setiap pagi pak?

Iya, setiap pagi memang selalu macet seperti ini, banyak yang pergi melakukan aktivitas kerja, sekolah dan kuliah.

2. Menurut bapak terjadi kemacetan disebabkan karena apa?

Menurut saya karena terlalu banyak kendaraan, seperti motor dan mobil jadi bertambah banyak, sedangkan jalannya saja tidak ada pelebaran dan dari pihak polisi lalu lintas tidak ada penanggulangnya.

3. Bagaimana dengan jalur Busway, apa jalur Busway juga macet?

Sama saja macet juga, banyak mobil dan pengendara sepeda motor masuk ke jalur Busway, kadang metromini juga ikutan masuk jalur Busway. Saya juga sering masuk jalur Busway jika sedang mengantar penumpang.

4. Apa tidak takut ditilang sama polisi karena masuk jalur Busway?

Karena rombongan yang masuk jalur Busway jadi saya tidak takut. Lagipula kalau macet seperti ini jarang ada polisi. Sekalipun ada polisi, polisi itu tidak mungkin nilang karena bisa macet total jika tidak lewat jalur Busway.

5. Menurut pak mamad, apa pak mamad sudah sadar hukum berlalu lintas dalam mengendarai sepeda motor?

Saya akui kesadaran dalam mengendarai sepeda motor saya sangat kurang, saya jarang sekali mematuhi peraturan lalu lintas seperti melewati lampu merah, melawan arus saat mengendarai sepeda motor.

6. Apa bapak pernah ditilang?

Pernah, saat lagi ada razia saya ditilang karena tidak punya SIM, lalu saya harus mengeluarkan uang untuk damai dengan polisi tersebut. Tapi saya sekarang sudah punya SIM itu pun saya peroleh dengan cara nembak karena lebih mudah dan praktis.

Hasil Wawancara IV

Hasil wawancara dengan ARI, salah satu tukang ojeg yang berada di Ramayana Cengkareng. Wawancara dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2012 pada pukul 17.30 WIB.

- 1. Apakah sore hari sering terjadi kemacetan seperti ini dan bagaimana volume kemacetan ini bila dibandingkan dengan kemacetan pada pagi hari?**

Kemacetan memang sering terjadi sore hari, tetapi sore hari kemacetan tidak separah pagi hari. Karena rata-rata yang pulang sore hari orang-orang kerja, tidak seperti pagi hari yang dipenuhi orang kerja dan orang sekolah.

- 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemacetan ini?**

Kemacetan terjadi dikarenakan kendaraan semakin bertambah, terutama sepeda motor, dan karena Angkutan kota (angkot) yang berhenti sembarangan.

- 3. Menurut bapak bagaimana kesadaran hukum bagi pengendara sepeda motor di daerah Cengkareng?**

Kesadaran dari masing-masing pengemudi masih rendah. Sering terjadi kecelakaan sepeda motor di daerah ini.

- 4. Bagaimana tingkat kesadaran hukum bapak dalam mengendarai sepeda motor?**

Kesadaran saya dalam berkendara sepeda motor sangat kurang. Masih sering melanggar peraturan lalu lintas.

5. Pelanggaran apa saja yang sering bapak langgar?

Hal yang paling sering saya langgar ada melawan arus jalan dan memasuki jalur Busway untuk cepat sampai tujuan.